

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA (ILMU PENGETAHUAN
ALAM)
DI SDN BATU TUNGKU 1**

Yulianti, Tutus Rani Arifa, Jumiati

Email : yuliannisa76@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Studi Islam
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

ABSTRAK

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) disebagian sekolah masih ada anak yang merasa kesulitan dengan pelajaran tersebut. Penggunaan metode *Quantum Learning* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tersebut dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan desain *Independent Sample T-Test*. Dalam rancangan ini dibuat dua tahap yang dibandingkan, yaitu tahap eksperimen dan tahap kontrol. Pada tahap *eksperimen* diberi perlakuan selama jangka tertentu. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1 dengan sampel sebanyak dua kelas yang terdiri dari 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, dokumentasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa soal pilihan ganda dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *independent sample t-test* atau Uji t yang sebelumnya sudah melalui uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap prestasi siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1.

Kata kunci : *Metode Pembelajaran Quantum Learning, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

Pembelajaran menggunakan metode *quantum* sangat menekankan makna dan mutu dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang belum pernah di dapat siswa dijadikan sebagai pemikiran baru agar siswa tidak bosan dengan materi-materi yang selama ini didapatkannya. Pembelajaran *quantum learning* memiliki cara yang memadukan konteks dan isi pembelajaran. Konteks pembelajaran meliputi suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, lingkungan yang menggairahkan atau mendukung, dan racangan belajar yang membangkitkan minat belajar siswa.

Cara menerapkan startegi *quantum learning* terkesan jauh lebih sederhana daripada penerapan strategi pembelajaran yang lain, karena tekan utama dalam *quantum learning* adalah kebebasan berpikir siswa, sehingga hal-hal teknis atau yang mendasar termasuk prosedur di lakukan oleh siswa itu sendiri. Sedangkan guru hanya memfasilitasi agar pemikiran siswa berkembang secara bebas, kreatif dan imajinatif.

Umat Islam sebagai umat yang dianugraahkan Allah suatu kitab suci Al-Quran yang lengkap dengan petunjuk seluruh aspek kehidupan yang bersifat Universal, sudah barang tentu dasar pendidikan mereka adalah bersumber kepada filsafat hidup yang bersumber pada Al-Quran. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Quran sebagai dasar pendidikan Islam dari Al-Quran itu sendiri.

الْكِتَابَ إِلَّا لِنُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ
يُؤْمِنُونَ

Artinya : Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS. An-Nhl, 64)

Penjabaran dari surah tersebut adalah ilmu yang bermanfaat dari semua ilmu adalah mempelajari dengan seksama dalil-dalil dari al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam, serta (berusaha) memahami kandungan maknanya.

Menurut Bobby Deporter metode pembelajaran *quantum* identik dengan sebuah simfoni dan pertunjukkan musik. Maksudnya pembelajaran *quantum*, memberdayakan seluruh potensi dan lingkungan belajar yang ada, sehingga proses belajar menjadi suatu yang menyenangkan dan bukan sebagai sesuatu yang memberatkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan *pendekatan kuantitatif* yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Sedangkan pendekatan kuantitatif sebagai pendukung untuk mencari data-data atau informasi-informasi tertulis.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki adanya sebab akibat dengan pemberian perlakuan secara terencana oleh peneliti.

Desain pada penelitian ini adalah *independent sample t-test* desain ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa IV SDN Batu Tungku 1.

1. Sampel

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya.

Adapun alasan penelitian dilakukan di kelas IV SDN Batu Tungku 1 adalah kelas IV dirasa mampu untuk mengisi angket ataupun diajak bekerja sama dalam sebuah penelitian, dikelas tersebut mempelajari materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Dan adanya persetujuan dari kedua pihak sekolah untuk dilakukan penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1 yang berjumlah 30 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Alat penggali data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya langsung kepada responden).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau memotret keadaan yang sebenarnya dilokasi penelitian, serta data-data yang telah ada sebelumnya mengenai lokasi penelitian, data siswa, data guru dan keadaan sekolah. Misalnya nilai raport siswa, nilai semester sebelumnya serta data-data yang telah ada sebelumnya mengenai lokasi penelitian SDN Batu Tungku 1.

3. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data-data primer dengan cara tanya jawab langsung dengan dewan guru maupun siswa SDN Batu Tungku 1 untuk melengkapi data yang diperlukan.

Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk memperoleh penjelasan tentang pengaruh variabel independen yaitu metode Pembelajaran *quantum learning* (X) terhadap variabel dependent yaitu prestasi belajar (Y) T-Test (Uji T) yang dilakukan dengan Aplikasi SPSS for Windows 21.0 guna menguji hipotesis penelitian.

Analisis data disesuaikan terhadap instrumen penelitian yang sudah distandarkan sesuai dengan kriteria teknik pengujian, adapun teknik pengujian untuk mengetahui pengaruh metode Pembelajaran *quantum learning* terhadap Hasil belajar .

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada SDN Batu Tungku 1 tahun ajaran 2018/2019. Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu diadakan peninjauan kemudian mengajukan proposal penelitian yang telah disetujui kedua Dosen pembimbing dan Dekan:

1. Melakukan pengamatan ke sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meminta ijin dan bekerjasama dengan Kepala Sekolah pada SDN Batu Tungku 1 tahun ajaran 2018/2019
2. Berdiskusi dengan guru kelas IV tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku sumber belajar materi yang telah ditentukan.
3. Menyiapkan instrument penelitian, seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan. Pemilihan dan penentuan instrument ini dibuat disesuaikan dengan kurikulum nasional serta sumber belajar yang digunakan.

Dalam penelitian ini ada 30 orang siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1. Pada saat dilakukan pembelajaran siswa terlihat antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah diadakan pembelajaran menggunakan metode *quantum learning* peneliti melakukan penyebaran angket, angket disebarkan pada sampel yang sesungguhnya yang berjumlah 30 siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1, untuk mengetahui metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Tahap Kontrol

Kontrol yaitu tidak dilakukan pemberian perlakuan, kelas kontrol di Kelas IVA SDN Batu Tungku 1 pada Pembelajaran IPA, tahap ini dilakukan pada hari Rabu 10 April 2019

Hasil nilai belajar siswa kelas IVA di SDN Batu Tungku 1 pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Materi Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan pada saat dilakukan penelitian yang mendapat nilai 75 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai

70 sebanyak 5 siswa, yang mendapat nilai 65 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 60 ada 2 sehingga 6 siswa nilainya masih dibawah KKM jumlah nilai rata-rata kelas adalah 68.6.

Kelas eksperimen yang dilakukan di Kelas IVB SDN Batu Tungku 1, tahap ini dilakukan pada hari Kamis 18 April 2019.

Pada kelas IV dilakukan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Materi Struktur dan Fungsi tumbuhan dengan memberikan pembelajaran melalui metode *quantum learning*. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan semangat, sehingga siswa mempunyai minat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Hasil nilai belajar siswa kelas IVB SDN Batu Tungku 1, pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Materi Struktur dan Fungsi tumbuhan dengan memberikan pembelajaran melalui metode *quantum learning* yang dilakukan pada 15 siswa.

Prestasi belajar siswa di kelas IVB SDN Batu Tungku 1 dengan menggunakan perlakuan atau eksperimen yang mendapat 80 sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai 65 ada 3 sehingga 3 siswa nilainya masih dibawah KKM jumlah nilai rata-rata kelas adalah 71.6 dengan nilai minimal 70.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas
- c. Grafik histogram ini menggambarkan distribusi frekuensi dari data metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar, dengan melihat grafik di atas diketahui distribusi frekuensi dari metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar disekitar garis kurva normal. Berdasarkan pada out put histogram di atas dapat diketahui bahwa sebaran data yang ada merata kesemua daerah kurva normal yang berarti bahwa dalam penelitian ini telah lolos salah satu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini dapat juga dilihat dari plot datanya atau pada tabel *scatterplot*. Kriteria ujinya sebagai berikut:

- a. Bila titik-titik pada *scatterplot* tersebar pada angka nol, maka model regresi ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- b. Bila titik-titik pada *scatterplot* tidak tersebar pada angka nol, tetapi memiliki pola tertentu seperti gelombang, melebar dan kemudian menyempit atau memiliki pola

mendatar yang dapat ditarik satu garis lurus, maka model regresi seperti ini terdapat homogenitas.

Titik-titik variabel independen terhadap variabel dependen yang mengisi diagram scatterplot seperti tampak pada gambar di atas tidak ditemukan adanya masalah homogenitas.

3. Uji Hipotesis (T-test)

Pengaruh variabel metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui dari uji t. Berdasarkan tabulasi data estimasi regresi angka signifikansi adalah 0.000 sedangkan nilai $\text{sig}_{\text{tabel}}$ adalah 0.05. Jika angka tersebut dibandingkan nampak jika signifikansi lebih kecil dari 0.05. Ini berarti variabel metode *quantum learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) secara keseluruhan diterima dan Hipotesis Nol (H_0) secara keseluruhan ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan:

H_a : Ada Pengaruh Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) SDN Batu Tungku 1 Kabupaten Tanah Laut Diterima.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) SDN Batu Tungku 1 Kabupaten Tanah Laut Ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diketahui 0.890 artinya kemampuan metode *quantum learning* mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Batu Tungku I Kabupaten Tanah Laut sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Pada penelitian ini bermakna bahwa ketika metode pembelajaran *Quantum Learning* diterapkan, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN Batu Tungku 1. Pengaruh variabel metode *quantum learning* terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui dari uji t. Berdasarkan tabulasi data estimasi regresi angka signifikansi adalah 0.000 sedangkan nilai $\text{sig}_{\text{tabel}}$ adalah 0.05. Jika angka tersebut dibandingkan nampak jika signifikansi lebih kecil dari 0.05. Ini berarti variabel metode *quantum learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diketahui 0.890 artinya kemampuan metode *quantum learning* mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1 sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini terlihat pada kelas IVA sebagai kontrol pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Materi Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan pada saat dilakukan penelitian yang mendapat nilai 75 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 siswa, yang mendapat nilai 65 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 60 ada 2 sehingga 6 siswa nilainya masih dibawah KKM jumlah nilai rata-rata kelas adalah 68.6.

Sedangkan pada kelas eksperimen prestasi belajar siswa di kelas IVB SDN Batu Tungku 1 dengan menggunakan perlakuan atau eksperimen yang mendapat 80 sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai 65 ada 3 sehingga 3 siswa nilainya masih dibawah KKM jumlah nilai rata-rata kelas adalah 71.6 dengan nilai minimal 70.

Untuk mendapatkan jawaban penelitian apakah ada pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap prestasi belajar dengan materi Struktur dan Fungsi tumbuhan disebarkan anget pada 15 orang siswa, dari sebaran anget tersebut didapatkan hasil data normal, ada pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Di Sekolah Dasar SDN Batu Tungku 1. Pengaruhnya sebesar 0.890 artinya kemampuan metode *quantum learning* mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV SDN Batu Tungku 1 sebesar 89%, sedangkan sisanya 11% tidak dijelaskan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly & Eny Rahma. 2003. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, Mufron. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka
- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Asep, Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Milti Presindo
- Bariroh, Kuny, Fajar 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Di SMK N Negeri Purworejo*. Skripsi
- Deporter, Bobby. 2010. *Quantum teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzi, Achmad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. IKPI

- Gunawan, A.M. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Haryanto. 2006. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. 2013. Yogyakarta: Multi Ressindo
- Jumanta, Hamdayana. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Profesi Guru PPG*. Jakarta: Dirjen Dikti Kemendiknas
- Made, Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nana, Syaodih, Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Pramudita, Ratna.2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VII Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk*. Skripsi
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media
- Quran Surah. An-Nahl Ayat 64*. <https://Pendidikan Islam.com>
- Rachmat, Trijono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta :Raja Grafindo
- Selva, Hengky dan, Latan, Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung Alfabeta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Struktur dan Fungsi tumbuhan*. 2018. <https://dosen biologi.com>
- Subiyanto. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud

- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- , 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- , 2016. *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharso. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan*. Jakarta: Salemba Empat
- Supramono, Agus. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas II SD YPS Lawewu Nuha Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Triyanto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada press.